

## Analisis Pasar dan Peluang Usaha Syariah di Pantai Anyer, Banten: Potensi dan Tantangannya

Hafidz Ainur Rofi

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: [hafidzrofi123@gmail.com](mailto:hafidzrofi123@gmail.com) \*

**Abstract.** *Increasing awareness of the halal lifestyle among Muslim tourists worldwide opens up great opportunities for the tourism sector. Muslim tourists look for destinations that are not only beautiful, but also in accordance with Islamic principles. Anyer Beach, as one of the leading tourist destinations in Banten Province, displays beautiful natural views and various attractive tourist facilities. This beach is a favorite destination for domestic and foreign tourists, including Muslim tourists who are looking for a halal tourism experience. Even though Anyer Beach has great potential as a halal tourist destination, this sector is still quite new and not yet fully developed. Therefore, market analysis and opportunities for sharia struggle at Anyer Beach are very crucial to identify potential and challenges in the halal tourism sector.*

**Keywords:** *Sharia Tourism, Anyer Beach, Market Analysis, Business Opportunities*

**Abstract.** Meningkatnya kesadaran akan gaya hidup halal pada kalangan wisatawan Muslim dunia membuka peluang besar bagi sektor pariwisata. Wisatawan Muslim mencari destinasi yang tidak hanya indah, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pantai Anyer, sebagai salah satu destinasi wisata terkemuka di Provinsi Banten, menunjukkan pemandangan alam yang latif dan berbagai fasilitas wisata yang menarik. Pantai ini sebagai tujuan favorit wisatawan domestik serta mancanegara, termasuk wisatawan Muslim yang mencari pengalaman pariwisata halal. Meskipun Pantai Anyer mempunyai potensi akbar sebagai destinasi wisata halal, sektor ini masih cukup baru dan belum sepenuhnya berkembang. Oleh sebab itu, analisis pasar dan peluang perjuangan syariah pada Pantai Anyer sangat krusial buat mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam sektor pariwisata halal.

**Keywords:** Pariwisata syariah, Pantai Anyer, Analisis pasar, Peluang usaha

### 1. PENDAHULUAN

Sebagai negara Muslim terbesar di dunia, ada pertanyaan tentang seberapa besar pengaruh nilai-nilai keagamaan, terutama Islam, terhadap budaya Indonesia yang mendorong semangat wirausaha. Apakah prinsip-prinsip Islam mendorong umat-umatnya untuk memiliki prinsip-prinsip kewirausahaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka atau sebaliknya? Sebagaimana ditunjukkan oleh beberapa penelitian, nilai-nilai budaya, termasuk nilai-nilai keagamaan, memiliki dampak yang cukup kecil terhadap perilaku dan kultur wirausaha, meskipun ada banyak faktor lain yang memengaruhi rendahnya proporsi pengusaha di sebuah negara, terutama faktor mikro dan makro ekonomi. (Hidayah, 2016)

Karena pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi negara yang dikunjungi wisatawan, pariwisata juga dianggap sebagai katalisator pembangunan. Wisatawan asing telah meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan penduduk setempat di tempat wisata. Dibangunnya infrastruktur dan sarana untuk meningkatkan pariwisata meningkatkan aktivitas ekonomi, memungkinkan orang melakukan bisnis. Pengembangan sektor pariwisata juga terkait dengan

munculnya sektor baru. Ini termasuk transportasi, akomodasi, produk pertanian yang meningkat permintaan hotel dan restoran makan, kerajinan tangan, pertukaran uang asing, dan sektor hiburan. (Syahrizal, 2021)

Wisata Syariah adalah jenis wisata berbasis budaya yang mengedepankan prinsip dan aturan Islam sebagai landasan. Karena itu, sebagai konsep baru dalam industri pariwisata, wisata syariah memerlukan pengembangan lebih lanjut dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai keIslaman berkolaborasi dalam bentuk aktivitas. (Kurniawan, 2018)

Wisata syariah adalah suatu tren baru dalam industri pariwisata. Kemenangan Indonesia di "The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015" telah menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata halal terbaik di dunia. Indonesia menerima tiga penghargaan sekaligus: The World's Best Family Friendly Hotel, The World's Best Halal Honeymoon Destination, dan The World's Best Halal Tourism Destination. Ini jelas memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk terus mengembangkan wisata syariah dan industri jasa syariah. Tujuannya adalah untuk menanamkan bahwa wisata syariah identik dengan Indonesia di mata dunia wisata. (Ade Ela Pratiwi, 2016)

Pariwisata terdiri dari berbagai macam aktivitas rekreasi dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, bisnis, pemerintah, dan lembaga lokal. Ini muncul sebagai hasil dari kebutuhan individu dan negara, serta interaksi antara pengunjung dan masyarakat lokal, pemerintah, lembaga lokal, dan bisnis. (Jaharuddin, et al., 2022).

Sektor pariwisata di seluruh dunia mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang ditandai dengan meningkatnya minat pengunjung akan pengalaman yang lebih nyata dan signifikan. Perkembangan pariwisata syariah adalah salah satu tren yang menonjol. Wisatawan Muslim, segmen pasar yang besar dan terus berkembang, mencari destinasi yang memenuhi kebutuhan agama dan gaya hidup halal mereka selain keindahan alam.

Pantai Anyer, sebagai salah satu destinasi wisata populer di Banten, telah lama menjadi pilihan favorit bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Keindahan alamnya yang khas, aksesibilitas yang mudah, serta beragam aktivitas wisata yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren pariwisata syariah semakin menguat. Hal ini mendorong munculnya peluang baru bagi pengembangan sektor pariwisata di Pantai Anyer. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam potensi Pantai Anyer sebagai destinasi wisata syariah, dengan fokus pada analisis pasar, identifikasi peluang usaha, serta pemetaan tantangan yang ada.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Pariwisata adalah sekumpulan kegiatan perjalanan seseorang, sekelompok orang, atau keluarga dari tempat asalnya ke tempat lain dengan tujuan berkunjung atau menikmati wisata daripada bekerja atau menghasilkan uang di lokasi wisata. Selain sektor infrastruktur, pangan, dan energi, pemerintah Indonesia kini memprioritaskan pariwisata. Oleh karena itu, pariwisata, yang saat ini berkembang pesat di Indonesia, memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. (Pratistawiningrat & Karmila, 2024)

Potensi pariwisata halal di Indonesia memiliki banyak peluang untuk berkembang. Selain fakta bahwa sebagian besar penduduknya beragama Islam, jumlah tempat wisata yang menawarkan opsi "halal" juga terus meningkat. Namun, ada beberapa masalah yang muncul saat mengembangkan halal tourism, seperti luasnya domestic tourism dan besarnya peluang antara Muslim dan non-Muslim pasar. Hal ini membuat halal tourism menjadi segmen wisata yang signifikan dengan banyak peluang untuk berkembang. (Nurohman & Qurniawati, 2021)

Perkembangan industri halal terus menunjukkan peningkatan seiring semakin banyaknya masyarakat muslim yang melakukan hijrah kepada gaya hidup halal. Kesadaran halal tidak lagi hanya pada produk makanan dan minuman, tetapi telah berevolusi ke sektor keuangan (finance), farmasi, fashion, media dan rekreasi serta pariwisata. (Bustamam & Suryani, 2022)

Sistem ekonomi yang didasarkan pada Al-Quran dan Sunnah dikenal sebagai ekonomi syariah. Keadilan adalah prinsip utamanya, yang berarti bahwa setiap pihak yang terlibat dalam transaksi ekonomi harus diperlakukan dengan adil. Kemanfaatan: Setiap transaksi harus menguntungkan kedua belah pihak dan tidak menguntungkan pihak lain. Kebebasan: Setiap orang memiliki hak untuk memilih dan bertransaksi, tetapi harus tetap dalam koridor syariah. Tanggung jawab Sosial: Setiap orang yang bekerja di bidang ekonomi memiliki kewajiban sosial untuk membantu sesama.

Wisata halal sangat berdampak positif pada ekonomi, lingkungan, dan pembentukan karakter manusia karena mengikuti aturan Islam khusus. Chookaew mengatakan empat komponen penting yang harus diperhatikan untuk mendukung pariwisata syariah: pertama, lokasi, di mana sistem islami diterapkan di lokasi wisata; kedua, transportasi, di mana sistem diterapkan, seperti memisahkan tempat duduk antara pria dan wanita yang bukan mahram; dan ketiga, konsumsi, di mana Islam sangat memperhatikan kehalalan makanan dan minuman. Ini disebutkan dalam surah Al-Maidah ayat 3; dan (d) segala fasilitas dan sistem kerja yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, termasuk hotel. (Samsuhuda, 2020)

Dalam konteks pariwisata, prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam berbagai aspek, antara lain:

- **Produk dan Jasa:** Produk dan jasa yang ditawarkan harus halal dan tayyib (baik). Misalnya, makanan dan minuman yang disajikan harus halal, fasilitas akomodasi harus terpisah antara laki-laki dan perempuan, serta adanya fasilitas ibadah yang memadai.
- **Transaksi:** Semua transaksi yang terjadi dalam sektor pariwisata harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maisir (judi).
- **Manajemen:** Manajemen perusahaan pariwisata harus menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
- **Destinasi:** Destinasi wisata harus dipilih dan dikelola dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dan tidak merusak lingkungan.

Pembangunan infrastruktur yang memenuhi kebutuhan wisata halal menunjukkan upaya pemerintah. Agar jumlah kunjungan wisata religi terus meningkat, pemerintah desa harus menemukan cara terbaik untuk mengatasi keterbatasan mereka dalam membangun infrastruktur wisata halal. Apabila konsep wisata halal berjalan sesuai harapan, hal itu akan sangat menguntungkan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat. (Waluyo et al., 2022)

Sampai saat ini, *halal tourism program in Banda Aceh* belum mencapai tingkat keberhasilan yang ideal dalam hal pengembangan *tourist attractions and destinations*. Ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak pariwisata masih dalam proses pengembangan untuk mendukung pariwisata halal program. Dengan demikian, diharapkan bahwa wisata halal akan berkembang di seluruh Banda Aceh, menarik wisatawan ke pariwisata halal yang mencakup semua aspek wisata, bukan hanya tempat wisata. (Santoso et al., 2021)

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan pengunjung dan beberapa pelaku usaha di Pantai Anyer. Hasil wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata syariah. Temuan ini kemudian dikonfirmasi melalui tinjauan pustaka terhadap literatur yang relevan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

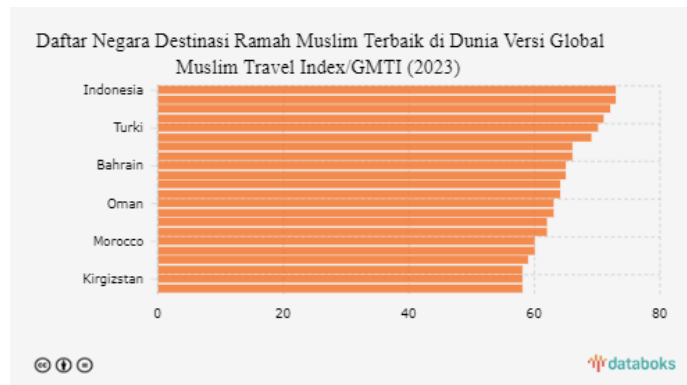
Pantai Anyer memiliki beberapa daya tarik yang positif. Potensi yang dimiliki bisa menjadi potensi yang unggulan. Daya tarik dan potensi yang dimiliki yaitu keberadaan ragam tempat pariwisata diantaranya wisata alam pesisir pantai, kebun ubi, kebun rambutan dan lain-lain. Mayoritas dari daya tarik tersebut bersifat kondisi pantai yang indah dan membentang hingga wilayah Carita Labuan. (Mujahid, 2023)

##### **I. Analisis Pasar Pariwisata Halal di Pantai Anyer:**

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu wisatawan Pantai Anyer, dapat disimpulkan bahwa alasan wisatawan tersebut memilih Pantai Anyer karena selain keindahan alamnya, ia merasa nyaman karena banyak pilihan makanan halal dan tempat ibadah yang mudah diakses. Selain itu, jaraknya juga dekat dari Jakarta. Selain itu ada juga tantangan yang dihadapi Salah satu kendalanya adalah kurangnya informasi yang jelas mengenai tempat-tempat wisata halal di Pantai Anyer. Seringkali saya harus mencari informasi sendiri melalui internet atau bertanya kepada penduduk setempat. Dan juga salah satu kendala yang mungkin harus dibenahi adalah lampu jalan di sekitaran Pantai Anyer sangat kurang, masih banyak titik-titik yang gelap saat malam hari, itu juga merupakan salah satu kendala yang perlu dibenahi oleh pemerintah setempat. Harapan terhadap fasilitas wisata dari wisatawan tersebut adalah semoga ada lebih banyak aktivitas wisata yang ramah keluarga dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti wisata edukasi atau wisata sejarah Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha di Pantai Anyer, dapat disimpulkan potensi pariwisata halal di Pantai Anyer sangat besar. Kami melihat minat wisatawan muslim terus meningkat ada juga dari mancanegara. Mereka mencari destinasi wisata yang tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga kenyamanan dan ketenangan dalam beribadah. Dengan potensi yang ada, Pantai Anyer bisa menjadi destinasi wisata halal unggulan di Indonesia. Tantangan utamanya adalah ketersediaan bahan baku halal yang berkualitas dan konsisten. Selain itu, kami juga perlu meningkatkan kualitas fasilitas seperti mushola dan ruang makan khusus. Promosi wisata halal juga masih perlu ditingkatkan agar lebih banyak wisatawan mengetahui keberadaan Pantai Anyer sebagai destinasi wisata halal. Harapannya pemerintah daerah dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam pengembangan pariwisata halal. Misalnya, dengan memberikan insentif kepada pelaku usaha yang menyediakan fasilitas halal, serta mempermudah proses sertifikasi halal. Selain itu, kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangat penting untuk mewujudkan Pantai Anyer sebagai destinasi wisata halal yang unggul.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Potensi pariwisata halal di Pantai Anyer sangat menjanjikan. Hal ini didukung oleh minat yang tinggi dari wisatawan muslim, baik domestik maupun mancanegara, untuk mengunjungi destinasi wisata yang sesuai dengan syariat Islam. Namun, pengembangan pariwisata halal di Pantai Anyer masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi.



**Gambar 1.** Grafik data Negara Destinasi Ramah Muslim Terbaik di Dunia Versi GMTI  
Sumber : [databoks.katadata.co.id/](https://databoks.katadata.co.id/)

Dari dapat disimpulkan bahwa Indonesia menduduki peringkat pertama destinasi ramah muslim dunia. Hal ini menunjukkan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan pariwisata halal.

## II. Peluang Usaha Syariah di Pantai Anyer

Dari analisis pasar yang dilakukan dengan melakukan wawancara dari pengunjung dan beberapa pelaku usaha di sekitaran Pantai Anyer, terlihat bahwa ada berbagai peluang usaha syariah yang menjanjikan terutama bagi wisatawan muslim dari domestik ataupun dari mancanegara. Mari kita bahas beberapa ide bisnis yang dapat Anda pertimbangkan:

### 1. Akomodasi Syariah

Banyak wisatawan muslim, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, datang ke Pantai Anyer, dan mereka membutuhkan tempat untuk istirahat. Dengan membangun penginapan atau villa yang memiliki fasilitas yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti kamar yang dikhususkan untuk pria dan wanita, kemudian untuk menyediakan makanan halal yang telah disertifikasi dan adanya ruang ibadah seperti mushola dan masjid. Untuk memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan saat berkunjung ke pantai Anyer, penyediaan Camping Ground juga bagus.dengan menyediakan area perkemahan yang memiliki toilet, kamar mandi, dan mushola yang bersih.

## 2. Kuliner Halal

Dengan pesona alamnya yang memukau dan jumlah wisatawan yang terus meningkat, Pantai Anyer menawarkan peluang yang sangat menjanjikan untuk bisnis kuliner halal. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dipertimbangkan. Meningkatnya kesadaran akan pentingnya makanan halal, terutama bagi wisatawan muslim, menyebabkan permintaan tinggi untuk makanan halal di kawasan wisata seperti Pantai Anyer. Dengan banyaknya sumber daya laut, Anda dapat menyediakan berbagai jenis makanan laut segar yang diolah dengan bumbu-bumbu asli Indonesia, dan tentu saja harus disertifikasi halal. Oleh karena itu, ada beberapa peluang bisnis syariah yang dapat dijalankan bersamaan:

- Restoran Seafood Halal:

Restoran yang menyajikan hidangan seafood segar dengan berbagai variasi seperti ikan bakar, udang goreng tepung, cumi-cumi saus padang, dan lain-lain. Menawarkan menu paket yang lengkap dengan nasi, sayur, dan minuman. Menempatkan restoran di lokasi yang strategis, misalnya di tepi pantai atau dekat dengan area wisata.

- Warung Makan Sederhana:

Menyediakan menu makanan sehari-hari seperti nasi goreng, mie goreng, atau ayam goreng dengan harga yang terjangkau. Menawarkan menu khusus untuk anak-anak. Memberikan pelayanan yang cepat dan ramah.

- Food Truck:

Menjual makanan ringan seperti takoyaki, sosis bakar, atau es krim dengan bahan-bahan yang halal. Sangat fleksibel dan dapat ditempatkan di berbagai lokasi wisata.

- Katering:

Menyediakan layanan katering untuk acara-acara seperti pernikahan, ulang tahun, atau rapat. Membantu memudahkan wisatawan yang ingin menikmati makanan halal di penginapan mereka.

## 3. Jasa Wisata Halal

Pantai Anyer dengan keindahan alamnya yang memukau, khususnya bagi wisatawan muslim, menawarkan peluang besar dalam pengembangan jasa wisata halal. Berikut adalah beberapa potensi dan ide bisnis yang dapat dipertimbangkan yaitu :

- Paket Wisata: Menyediakan paket wisata yang mencakup kunjungan ke tempat-tempat wisata religi di sekitar Anyer, seperti makam para ulama atau masjid-masjid bersejarah.
- Pemandu Wisata: Menyediakan pemandu wisata yang memahami tentang sejarah dan budaya Islam di Banten.

- Penyewaan Peralatan Olahraga Air: Menyediakan peralatan olahraga air seperti papan selancar, perahu kayak, atau snorkeling dengan harga yang terjangkau.

#### 4. Produk Lokal dan Souvenir

Toko Oleh-Oleh: Dengan menjual berbagai macam produk lokal seperti kerajinan tangan, batik, dan makanan khas Banten. Seperti Batik: Membuat dan menjual batik dengan motif-motif khas Banten. Kerajinan Tangan: Membuat dan menjual kerajinan tangan dari bahan-bahan alami seperti bahan-bahan yang ada disekitaran pantai misalnya cangkang kerang atau kayu, rotan, dan bambu.

#### 5. Fasilitas Pendukung

Menyediakan layanan laundry untuk para pengunjung yang ingin mencuci pakaian dengan layanan yang baik dan tepercaya. Kemudian penyediaan Mini Market: untuk menjual berbagai kebutuhan sehari-hari. Juga Rental Mobil: Menyediakan layanan rental mobil untuk memudahkan mobilitas pengunjung.

### III. Tantangan dalam Pengembangan Usaha Syariah di Pantai Anyer

Pengembangan usaha syariah di Pantai Anyer, sebuah destinasi wisata populer di Indonesia, memiliki potensi yang sangat besar. Namun, seperti halnya pengembangan usaha di sektor lain, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang umumnya dihadapi:

#### 1. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman tentang Usaha Syariah

- Masyarakat: Banyak masyarakat, baik pengusaha maupun konsumen, belum sepenuhnya memahami konsep dan prinsip-prinsip usaha syariah. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengimplementasikan praktik-praktik bisnis yang sesuai dengan syariah.
- Pemerintah: Kurangnya pemahaman dari pihak pemerintah mengenai potensi dan regulasi usaha syariah dapat menghambat pertumbuhan sektor ini.

#### 2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

- Tenaga Kerja Terampil: Minimnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam bidang usaha syariah, seperti akuntansi syariah dan manajemen keuangan syariah, menjadi kendala dalam menjalankan bisnis secara efektif.
- Kualitas SDM: Kualitas sumber daya manusia yang ada perlu ditingkatkan agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.



### 3. Akses Terbatas terhadap Pembiayaan

- Perbankan Syariah: Meskipun perbankan syariah terus berkembang, namun akses terhadap pembiayaan untuk usaha syariah di daerah, terutama daerah wisata seperti Pantai Anyer, masih terbatas.
- Persyaratan yang Kompleks: Persyaratan yang kompleks dan prosedur yang berbelit-belit dalam pengajuan pembiayaan seringkali menjadi kendala bagi pelaku usaha.

### 4. Persaingan Bisnis yang Ketat

- Usaha Konvensional: Persaingan dengan usaha konvensional yang sudah mapan menjadi tantangan tersendiri. Usaha syariah perlu menawarkan nilai tambah yang unik untuk menarik konsumen.
- Perubahan Tren Konsumen: Perubahan tren dan preferensi konsumen juga perlu diantisipasi agar usaha syariah tetap relevan.

### 5. Infrastruktur yang Belum Memadai

- Fasilitas Pendukung: Keterbatasan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air bersih dapat menghambat pengembangan usaha, terutama di daerah wisata.
- Teknologi Informasi: Akses terhadap teknologi informasi yang memadai diperlukan untuk mendukung operasional bisnis secara efisien.

### 6. Standarisasi Produk dan Jasa Syariah

- Kurangnya Standar: Kurangnya standar yang jelas dan terukur untuk produk dan jasa syariah dapat menimbulkan kebingungan bagi konsumen.
- Sertifikasi Halal: Proses sertifikasi halal yang panjang dan birokrasi yang rumit dapat menjadi kendala bagi pelaku usaha.

### 7. Regulasi yang Belum Komprehensif

- Kerangka Hukum: Kerangka hukum yang mengatur usaha syariah di Indonesia masih terus berkembang dan belum sepenuhnya komprehensif.
- Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan usaha syariah perlu lebih konsisten dan terintegrasi.

#### Solusi Potensial:

- Peningkatan Edukasi: Melalui program pelatihan dan sosialisasi, kesadaran dan pemahaman tentang usaha syariah perlu ditingkatkan baik di kalangan pengusaha maupun masyarakat.

- Pengembangan Sumber Daya Manusia: Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk menyediakan program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri syariah.
- Penguatan Perbankan Syariah: Perluasan jaringan perbankan syariah dan penyederhanaan prosedur pembiayaan akan sangat membantu pelaku usaha syariah.
- Kemitraan Strategis: Kerjasama antara pelaku usaha syariah, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dapat saling menguntungkan dan mempercepat pertumbuhan sektor ini.
- Pengembangan Infrastruktur: Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung pengembangan pariwisata dan usaha syariah di Pantai Anyer.
- Standarisasi Produk dan Jasa: Perlu adanya lembaga independen yang bertanggung jawab dalam menetapkan standar produk dan jasa syariah.
- Penyempurnaan Regulasi: Pemerintah perlu melakukan review dan penyempurnaan terhadap regulasi yang ada agar lebih mendukung pertumbuhan usaha syariah.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan di atas, pengembangan usaha syariah di Pantai Anyer dapat berjalan lebih optimal dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah dan masyarakat.

#### IV. Daftar Destinasi Wisata di Anyer

Daftar destinasi wisata di Anyer yang menarik untuk dikunjungi. Anyer memang memiliki pesona pantai yang memukau dan berbagai aktivitas menarik lainnya. Berikut beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat:

##### 1. Pantai Pasir Putih Sirih

P3S adalah tempat berwisata yang cukup terkenal di wilayah Anyer, Banten. Pantai ini terkenal dengan pasirnya yang putih bersih dan lembut, serta air lautnya yang jernih kebiruan. Pemandangan matahari terbenam di sini juga sangat memukau, menjadikannya tempat yang sempurna untuk bersantai dan menikmati keindahan alam. Jika sedang berkunjung kesini, para pengunjung bisa melakukan aktivitas yang seru yaitu seperti berenang dan bermain air.

Tersedia :

- Tempat parkir: Cukup untuk kendaraan seperti mobil bus dan yang lainnya.
- Warung makan: Banyak warung makan yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman.
- Tempat Ibadah: Mushola untuk melaksanakan Sholat

- Toilet dan kamar mandi: Fasilitas kebersihan umum tersedia di beberapa titik.
- Akomodasi/Losmen : Untuk menginap dan beristirahat

## 2. Pantai Sambolo

Berikutnya ada juga Pantai Sambolo yang menjadi salah satu kawasan paling menarik untuk dikunjungi ketika liburan tiba. Pasalnya pantai ini merupakan pantai yang sangat mempesona, sebab pasir putihnya yang lembut dan bersih serta air lautnya yang biru tentu akan membuat Anda menjadi tertarik untuk melihatnya. Tak hanya itu saja, pantai pasir putih Anyer ini juga tidak memiliki batu karang sehingga membuat Anda menjadi sangat aman jika ingin melakukan aktivitas seperti bermain air dan berenang.

Tersedia:

- Tempat parkir: Cukup untuk kendaraan seperti bus.
- Warung makan: Banyak warung makan yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman.
- Tempat Ibadah: Mushola untuk melaksanakan Sholat
- Toilet dan kamar mandi: Fasilitas kebersihan umum tersedia di beberapa titik.

## 3. Bukit Waruwangi

Bukit Waruwangi adalah destinasi wisata alam yang semakin populer di Banten. Terletak tidak jauh dari Jakarta, bukit ini menawarkan panorama alam yang menyegarkan dan berbagai aktivitas menarik.

Tersedia :

- Parkiran : Cukup menampung puluhan kendaraan
- Tempat Ibadah : Mushola untuk Sholat
- Toilet dan kamar mandi: Fasilitas kebersihan umum tersedia di beberapa titik.
- Penginapan: Terdapat beberapa penginapan di sekitar bukit yang bisa Anda pilih sesuai dengan budget.

## 4. Waterpark Coconut Island Carita

**Waterpark Coconut Island Carita:** Ini adalah wahana air yang berada di dalam kompleks resor Coconut Island Carita. Waterpark ini menawarkan berbagai jenis seluncuran air, kolam renang, dan atraksi air lainnya yang seru untuk semua usia.

## 5. Anyer Wonderland

Anyer Wonderland adalah destinasi wisata terbaru di kawasan Pantai Anyer, Banten, yang menawarkan pengalaman wisata bahari yang lebih seru dengan berbagai wahana yang ada di dalamnya. Tempat ini menjadi opsi yang tepat bagi yang ingin liburan.

#### Wahana di Anyer Wonderland

- Sky Jeep: Rasakan sensasi berkendara di atas jeep yang menjulang tinggi.
- Terbuka di jendela baru
- Sky Jeep Anyer Wonderland
- Gocart: Adu kecepatan dengan teman-teman Anda di lintasan go-kart.
- Awl Long Boat: Nikmati perjalanan santai di atas perahu sambil menikmati pemandangan pantai.
- Trip To Pulau Sangiang dengan Kapal: Jelajahi keindahan Pulau Sangiang dengan menaiki kapal.
- Donat Boat: Berputar-putar di atas perahu berbentuk donat yang menggemaskan.
- Minizone: Area bermain khusus untuk anak-anak dengan berbagai macam permainan.
- The Wonder Swing: Ayunan raksasa yang akan membuat Anda merasakan sensasi melayang di udara.
- Wonder Swing Anyer Wonderland

Anyer Wonderland juga menawarkan fasilitas lain seperti:

- Area kuliner: Berbagai pilihan makanan dan minuman tersedia untuk memenuhi kebutuhan Anda.
- Tempat istirahat: Anda bisa bersantai di area yang teduh sambil menikmati pemandangan pantai.
- Tempat Ibadah: Mushola
- Toilet dan kamar mandi: Fasilitas kebersihan yang memadai.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis pasar dan peluang usaha syariah di Pantai Anyer, dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi Besar untuk Pariwisata Halal: Pantai Anyer memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan Muslim, baik domestik maupun mancanegara, berkat keindahan alamnya dan aksesibilitas yang baik. Banyak wisatawan mencari pengalaman yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk akomodasi yang halal dan fasilitas ibadah yang memadai ,

2. Peluang Usaha Syariah: Terdapat berbagai peluang usaha syariah yang dapat dikembangkan, seperti akomodasi syariah yang menyediakan fasilitas sesuai dengan prinsip Islam, termasuk makanan halal dan ruang ibadah. Selain itu, penyediaan camping ground juga dapat menjadi alternatif menarik bagi pengunjung , .
3. Tantangan yang Dihadapi: Meskipun memiliki potensi besar, Pantai Anyer juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya informasi mengenai tempat-tempat wisata halal dan infrastruktur yang perlu ditingkatkan, seperti penerangan jalan. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengelola dan pemerintah setempat untuk meningkatkan pengalaman wisatawan , .
4. Dukungan untuk Pengembangan: Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata syariah, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, termasuk peningkatan fasilitas dan promosi yang lebih baik mengenai pariwisata halal di Pantai Anyer , .

Dengan demikian, Pantai Anyer memiliki peluang yang menjanjikan untuk berkembang sebagai destinasi wisata syariah, asalkan tantangan yang ada dapat diatasi dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Bustamam, N., & Suryani, S. (2022). Potensi pengembangan pariwisata halal dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2), 146–162. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839)
- Dwidayatour. (n.d.). Pantai di Anyer Banten yang memesona. Retrieved from <https://inspirasi.dwidayatour.co.id/uncategorized/pantai-di-anyer-banten-yang-mempesona/>
- Hidayah, N. (2016). Menggagas pendidikan berwawasan.... *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam*, 7(1), 77–112. <http://www.journal.islamiconomic.or.id/index.php/ije/article/view/36/37>
- Jaharuddin, & Dkk. (2022). *Wisata Ramah Muslim: Wisata Halalan Thayyiban*. Jakarta: Prenada Media.
- Katadata. (n.d.). Indonesia duduki peringkat pertama destinasi ramah muslim di dunia. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/pariwisata/statistik/68d8c420e27a571>
- Kumpanan. (n.d.). 12 rekomendasi pantai di Anyer yang paling populer. Retrieved from <https://kumpanan.com/jendela-dunia/12-rekomendasi-pantai-di-anyer-yang-paling-populer-22jKZUrYUKh/3>
- Kurniawan, G. W. (2018). Analisis pasar pariwisata halal Indonesia. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 73–80.

- Mujahid, M. Z. (2023). Potensi Pantai Anyer sebagai objek wisata utama di Provinsi Banten. *Jurnal Hak: Kajian Ilmu Hukum, Administrasi dan Komunikasi*, 1(1), 27–34. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/hak/...>
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi pengembangan Desa Wisata Menggoro sebagai wisata halal. *Among Makarti*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.200>
- Pratistawiningrat, P., & Karmila, M. (2024). Analisis sarana dan prasarana penunjang pariwisata halal. *Jurnal Kajian Ruang*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.30659/jkr.v4i1.36656>
- Pratiwi, A. E. (2016). Analisis pariwisata syariah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Syariah*, 4(June), 2016.
- Samsuhuda. (2020). Wisata halal sebagai implementasi konsep ekonomi syariah. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(1), 20–30.
- Santoso, E. B., Rahmadanita, A., Rahmaniazar, L., Hidayat, E., & Alyani, N. (2021). Pengembangan wisata halal di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(2), 195–208. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i2.2231>
- Syahrizal, M. (2021). Wisata halal di Banten: Perkembangan, peluang, dan tantangan. *Dynamic Management Journal*, 5(2), 43. <https://doi.org/10.31000/dmj.v5i2.5638>
- Waluyo, W., Nurohman, Y. A., Safitri, L. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Potensi pengembangan wisata halal di wisata religi Desa Menggoro untuk menunjang ekonomi kerakyatan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 13(2), 171–179. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.14413>